

## ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA LARISPA INDONESIA

Edy Dermawan<sup>1</sup> Rizqy Fadhlina Putri<sup>2</sup> Ratna Sari Dewi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah, Medan  
Email: [1edydermawaan@umnaw.ac.id](mailto:1edydermawaan@umnaw.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah, Medan  
Email: [2rizqyfadhлина@umnaw.ac.id](mailto:2rizqyfadhлина@umnaw.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah, Medan  
Email: [3rsdewilubis@umnaw.ac.id](mailto:3rsdewilubis@umnaw.ac.id)

### Abstract

*This study aims to analyze the system of applying cash receipts and disbursements accounting information to LARISPA. The problem raised in this study is that the accounting information application system at LARISPA Indonesia has not been effective, because the journal.id system has not been used maximally, there have been errors in inputting it, and there are still improvements in the system. the object of this research is LARISPA Indonesia. This research is a qualitative research and uses descriptive analysis. The data analysis method is by collecting, analyzing data in applying the accounting information system at LARISPA Indonesia. The results showed that a good accounting information system has played a role in improving the cash receipts internal control system. This can be seen from the cash receipts accounting information system, which is an online system that works with third parties. So that with this accounting information system it can guarantee cash security implemented by LARISPA Indonesia so that it plays an important role in improving the internal control system in terms of providing and providing accurate and reliable information on cash receipts*

**Keywords :** *Accounting Information Implementation System, Cash Receipts and Disbursements*

### 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini semakin canggih dan berkembang pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan perusahaan konsultan yang dulunya menggunakan proses manual untuk mencatat setiap transaksi dan sekarang menggunakan alat teknologi seperti laptop, komputer dan telepon genggam yang memiliki nilai utilitas yang cukup tinggi. Dengan dukungan sistem yang menggunakan komputerisasi, menjadi lebih mudah untuk memasukkan data agar lebih *valid*. Sistem informasi yang akurat, *relevan* dan tepat waktu sangat penting bagi perusahaan untuk

mengambil keputusan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, pengelolaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan tugas penting bagi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi menurut menurut Romney & Steinbart dalam (Anastasia & Rosetania, 2022) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sedangkan Sistem informasi akuntansi menurut Mulyanto dalam (Kuswara, H & Kusmana, 2017), "Sistem informasi akuntansi adalah

suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi”.

Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu hal penting yang harus ada dalam mengelola terselenggaranya pemerintahan yang baik. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan runtut, entitas tersebut akan mudah mengalami kecurangan ataupun penyelewengan untuk kepentingan suatu kelompok atau pribadi. Pada umumnya organisasi suatu perusahaan yang bergerak dibidang bisnis baik untuk mencari laba memiliki sistem yang begitu kompleks, dimulai dari kegiatan yang mencakup perekayasaan dan pengembangan produk baru sampai dengan kegiatan mencatat berbagai macam transaksi akuntansi Krismijati dalam (Fitriani et al., 2022)

LARISPA Indonesia adalah Komunitas Peneliti, Relawan, Pelatih, Tutor yang melakukan diversifikasi layanan seperti: Konsultan Manajemen, Akuntansi, Akreditasi dan Pusat Pelatihan dengan tujuan mengembangkan hasil-hasil penelitian sebagai dasar pembangunan di Indonesia. Dari pelayanan tersebut maka *klien* akan membayar biaya jasa yang nantinya akan menjadi penerimaan perusahaan atas jasa yang diberikan. Sebaliknya untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan akan menjadi biaya pengeluaran perusahaan. Untuk setiap aktivitas perusahaan akan dicatat, dilaporkan dan dipertanggung jawabkan setiap masing-masing bagian.

Dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada LARISPA Indonesia sudah menggunakan aplikasi sistem yaitu jurnal.id yang dapat memudahkan dalam pencatatan kas masuk dan kas keluar. Akan tetapi terdapat permasalahan yang sering muncul dalam sistem informasi akuntansi adalah belum maksimalnya

penggunaan sistem jurnal.id sehingga pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas terkadang masih manual, karena mereka merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada, dan mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup. dan dalam penginputan data pada sistem komputerisasi Jurnal.id pernah mengalami kesalahan dikarenakan kurang fokusnya dalam proses penginputan dan sistem jurnal.id masih dalam pengembangan yang berlanjut.

Masalah tersebut dapat membuat kerancuan data serta informasi yang sedikit kurang kompleks dan mengalami kesulitan dalam penyajiannya, ditambah lagi untuk pencatatan keuangan penerimaan kas dan pengeluaran kas di LARISPA menjadi terlambat, karena adanya SDM yang melakukan kesalahan penginputan membuat pencatatan kas masuk dan kas keluar menjadi lebih lama karena harus mencari letak kesalahan penginputan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada LARISPA Indonesia, dan yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada perusahaan. Maka dari itu penulis hendak menganalisis seberapa jauh penerapan sistem informasi akuntansi (SIA), dan pengembangannya sebagai alat mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Atas dasar pertimbangan ini peneliti menganggap perlu untuk dilakukan analisis lebih lanjut dengan mengajukan judul penelitian **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA LARISPA INDONESIA”**.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan data primer dan sekunder. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu "teori". Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber. Teknik pengumpulan data juga bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Disini peran peneliti adalah sebagai pengumpul data utama.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian

## 2.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah LARISPA Indonesia yang berlokasi di Komplek Lalang Green Land, Jl. Sei Mencirim No.17-18, Sunggal Kanan, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20153. Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Bendahara, Sekertaris, dan Pimpinan LARISPA Indonesia.

## 2.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian adalah perusahaan yang bergerak dibidang konsultan jasa yang merupakan perusahaan pelayanan jasa yang meliputi *research* dan *consultant*. dan beralamat di Komplek Lalang Green Land, Jl. Sei Mencirim No.17-18, Sunggal Kanan, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera

Utara 2015. Waktu penelitian dimulai dari maret 2023 sampai juni 2023.

## 2.4. Definisi dan Oprasionalisasi Variabel.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) (X) sistem informasi akuntansi, dan variabel dependen (variabel terikat) (Y) penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut (Sugiyono, 2017:23) dalam variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen (Y). Menurut (Sugiyono, 2017:33) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini penerimaan dan pengeluaran kas sebagai variabel independen (X).

Berikut ini adalah variabel dari penelitian terdahulu:

1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Panca Putri Rahma. (Anidya & Haryati, 2021). Sistem Informasi Akuntansi(X)Penerimaan dan Pengeluaran Kas(Y). Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Panca Putri Rahma belum berjalan secara efektif disebabkan masih menggunakan sistem manual.
2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. (Hernandez et al., 2018). Sistem Informasi Akuntansi (X) Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Y). Hasil penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KPRI Andan Jejama. Sehingga membantu memudahkan karyawan dalam pengelolaan data penerimaan kas

- dan pengeluaran kas, mempercepat dalam penyajian laporan dan mempermudah dalam proses pencarian data kas masuk dan kas keluar pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran.
3. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Anjungan Buana Wisata. (Prasasti & Feranika, 2021). Sistem Informasi Akuntansi (X)Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Y).Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Paviliun Anjungan Buana Wisata dilakukan secara sistematis semua proses penerimaan kas dan pengeluaran kas harus seizin pihak yang berkepentingan.Adanya pemisahan fungsi keuangan, akuntansi dan kas sehingga keamanan dapat terjamin. Hal ini sesuai dengan teori dan diimplementasikan dengan baik di PT. Paviliun Anjungan Buana Wisata.Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang di dukung oleh sistem pengendalian intern yang baik.Perusahaan telah menggunakan sistem komputer untuk mencatat semua transaksi. Semua data telah tersedia secara otomatis dalam sistem ini yang sangat efektif dan efisien bagi perusahaan.
  4. Analisis Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Wijaya. (Andayani & Aprilia, 2020). Sistem Informasi (X) Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Y). Hasil penelitian pada CV Wijaya menunjukkan bahwa sistem penerimaan dan pengeluaran kas belum berjalan secara efektif, dimana belum terdapat otorisasi dari pihak yang berwenang, belum terdapat pemisahan fungsi serta belum mempunyai sistem pengendalian internal yang baik.
  5. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV.Kombos Tendean Manado. (Sewa et al., 2021)
 

Sistem Informasi Akuntansi (X) Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan telah dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan aplikasi *Dealer Management System* (DMS) untuk mencatat semua transaksi
  6. *Recording of Cash Expenditures and Receipts in School Operational Assistance Funds (BOS) based on Accounting Information System at MA Plush Al-Ittihad.* (Dewi & Andiana, 2017). *Recording of Cash Expenditures and Receipts(Y) Accounting Information System(X).* Dari hasil penelitian di MA. Plus Al-Ittihad Kota Bima, dapat disimpulkan bahwa kesimpulannya adalah sebagai berikut:  
MA. Plus Al-Ittihad Kota Bima telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar dilihat dari pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan pengendalian internalnya untuk mengetahui kesalahan dan dapat diperbaiki sebaik mungkin yang meliputi: Kontrol Eksternal, Kontrol Administratif, Kontrol Operasional, Kontrol Dokumen, dan Kontrol Keamanan.  
Dalam hal penerimaan kas, penyaluran dana bantuan operasional sekolah (BOS) dilaporkan setiap kuartal sekali secara bertahap secara berkala untuk memastikan ketepatan.  
Sistem informasi pencairan dana BOS di MA. Plus Al-Ittihad Kota Bima menggunakan dana BOS reguler dimana biaya BOS digunakan untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan.
  7. *EVALUATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF CASH RECEIVING AND DISTRIBUTION IN MANUFACTURING COMPANIES*

(Azizah et al., 2022). *EVALUATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM(X) CASH RECEIVING AND DISTRIBUTION IN(Y)*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dilihat dari proses bisnis Berdasarkan proses bisnis dan analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang ada, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas kurang efektif dan efisien karena pengendalian kepemimpinan masih belum jelas. Karena masih ada proses manual, lebih sulit untuk mengatakan bahwa karyawan tidak jujur atau bahwa laporan keuangan terlalu lama untuk dibuat. Sehingga proses bisnis Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dapat dilihat dan tugas-tugas di setiap bagian dapat dipindahkan.

### 2.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat-alat atau media yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan dengan menggunakan alat-alat dan media tersebut, dapat mengumpulkan data yang diperlukan (Afrizal, 2015:134). Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Dengan demikian peneliti sendiri yang mencari, mengambil, mengumpulkan dan mengolah data yang ditemukan di lapangan. Supaya peneliti mendapatkan data serta dapat membuktikan keabsahan data, maka diperlukan instrumen pendukung seperti lembar wawancara, lembar dokumentasi, pedoman observasi, catatan, dan lain sebagainya yang dirasa perlu dalam penelitian ini.

### 2.6. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian adalah :

#### 1. Wawancara

Metode wawancara adalah mengajukan dan menjawab

pertanyaan secara langsung kepada beberapa karyawan tentang gambaran umum sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan, serta menyaring dan menelusuri informasi yang telah berjalan.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari struktur organisasi, catatan-catatan yang dimiliki oleh perusahaan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang dicatat mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan.

### 2.7. Teknik Analisis Data

Tahapan-tahapan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- 1) Input data yaitu dengan menginput semua transaksi penerimaan dan pengeluaran mengambil data-data transaksi dan memasukkannya ke dalam sistem, dengan menggunakan dokumen sumber dari perusahaan.
- 2) Penyimpanan data adalah sumber data yang paling penting, relevan dan berguna untuk perusahaan. Dengan menginput semua transaksi pada jurnal.id dan penyimpanan berbasis komputer.
- 3) Pengolahan data yaitu, memasukkan data transaksi ke dalam sistem yaitu dengan cara klik biaya, buat biaya baru, masukan komponen yang masuk biaya, untuk memudahkan pencarian letakan hastag, masukan jumlah biaya, submit.
- 4) Output informasi merupakan pengolahan data yang disajikan

pada salah satu dari tiga bentuk, yaitu laporan, dokumen, atau respon pertanyaan.

- b. Bagi suatu perusahaan sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Ada tiga fungsi sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

Menurut Azhar Susanto (2015:8) menyatakan fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- 1) Mendukung Aktifitas Perusahaan sehari-hari
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan
- 3) Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Cahya & Amri, 2010:20) mengemukakan bahwa Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. Sedangkan menurut (Mulyani, 2016:2) menyatakan bahwa “sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya”. Dan menurut (Azhar, 2017:22), “Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem / bagian/komponen apapun baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”. Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan komponen dari subsistem yang saling bekerjasama dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk menghasilkan

output dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Sutabri (Sutabri, 2017:250), ”Informasi merupakan suatu data yang telah diolah, diklasifikasikan dan diinterpretasikan serta digunakan untuk proses pengambilan keputusan”. Menurut (Azhar, 2015:22) agar informasi dapat dikategorikan sebagai informasi yang berkualitas, maka suatu sistem harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Akurat (yang menentukan manusia dibantu komputer). Tepat waktu (yang menentukan manusia dibantu komputer) Relevan (yang menentukan manusia dibantu komputer) .Lengkap (yang menentukan manusia dibantu komputer). Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sumarsan, 2017:1). Adapun Unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh Barry E.Cushing dan diterjemahkan oleh (Kosasih, 2017:23) adalah: Sumber Daya Manusia., Alat, Laporan, Formulir ,Prosedur .

Sistem Informasi Akuntansi untuk tiap-tiap perusahaan berbeda satu dengan yang lain. Hal ini dikarenakan jenis dan kebutuhan tiap perusahaan juga berbeda. Sistem informasi akuntansi yang dikembangkan pada LARISPA Indonesia adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

#### 3.2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi dalam (Anastasia & Rosetania, 2022) Sistem akuntansi penerimaan kas yaitu penambahan kas bisa berupa uang tunai atau surat berharga hasil kegiatan transaksi perusahaan seperti pelunasan piutang, penjualan secara tunai dan kegiatan lain. Didalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada LARISPA Indonesia, Penerimaan kas

perusahaan berasal dari klien. Dalam proses penerimaan kas, bagian kasir akan membuat *invoice* dan didalamnya berisi jumlah yang harus dibayar oleh klien, setelah klien melakukan pembayaran ( *transfer bank* ) kemudian bukti akan dikirim secara melalui aplikasi whatsapp, dan akan di cek bagian kasir untuk dibuatkan kwitansi penerimaan uang, dan dikirim melalui aplikasi whatsapp atau email ke klien, sebagai bukti bahwa klien telah melunasi pembayaran tersebut . Untuk data yang dipakai dalam penerimaan kas sama perusahaan mencakup *invoice*, kwitansi, dan catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas pada perusahaan yang diinput di jurnal.id,

laporan keuangan Berdasarkan teori (Mulyadi, 2016), tentang fungsi yang terkait pada pendapatan kas adalah Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman, dan Fungsi Akuntansi. Dan fungsi ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan pada perusahaan yang peneliti lakukan. Perbedaan yang didapatkan seperti fungsi penjualan, fungsi gudang dan fungsi pengiriman, dimana perusahaan tidak memiliki fungsi penjualan, fungsi gudang dan pengiriman karena perusahaan bergerak dalam bidang jasa, sedangkan fungsi yang memiliki kesamaan yaitu fungsi kas, dan fungsi akuntansi. Pada penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan maka fungsi yang terikat dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada LARISPA Indonesia hampir sama dengan teori (Mulyadi, 2016).

Untuk dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas menurut (Mulyadi, 2016) dan hasil penelitian yang diteliti di perusahaan berbeda. Dimana dokumen menurut Mulyadi adalah Faktur Penjualan Tunai, Pita *Register Kas (Cash Register Tape)*, *Credit Card*, *Sales Slip*, *Bill of Lading*, Faktur Penjualan COD, Bukti Setor Bank, dan Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan. Sedangkan dokumen penerimaan kas pada perusahaan berupa Faktur penjualan *.invoice*, dan

kwitansi. Pada penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumen yang digunakan berbeda dengan teori menurut (Mulyadi, 2016).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, diperoleh bahwa sistem otorisasi transaksi penerimaan kas masuk ke dalam aktivitas pengendalian internal. Sistem otorisasi transaksi penerimaan kas sudah sesuai dengan yang diterapkan LARISPA Indonesia sudah adanya prosedur yang jelas dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Misalnya hal yang pertama kali dilakukan yaitu pembuatan *invoice* yang dilakukan oleh bendahara, setelah *invoice* dibuat diberikan ke pimpinan, pimpinan mengajukan *invoice* ke klien, ketika klien sudah melakukan pembayaran melalui tunai dan non tunai lalu diberikan ke ketua pimpinan ,sekertaris,atau bendahara, pembuatan kwitansi pembayaran untuk diberikan ke klien, menginput kwitansi kedalam jurnal.id, sebelum jam kerja usai, bendahara harus mengecek kembali seluruh pendapatan LARISPA secara harian di sistem jurnal.id. Hal ini dilakukan untuk memperkecil resiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila terjadi salah penginputan.

Dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada LARISPA Indonesia sudah menggunakan aplikasi sistem yaitu jurnal.id yang dapat memudahkan dalam pencatatan kas masuk. Akan tetapi dalam penginputan data pada sistem komputerisasi jurnal.id pernah mengalami kesalahan pada saat proses penginputan dimana karyawan kurang teliti pada saat menginput kas masuk kedalam jurnal.id. dan untuk memperkecil resiko terjadinya kesalahan penginputan, maka bendahara mengecek kembali laporan kas masuk di sistem apakah sudah sesuai antara saldo uang kas yang ada di jurnal.id dengan yang ada ditangan bagian keuangan yang dilakukan secara harian

### 3.3. sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi dalam (Anastasia & Rosetania, 2022) adalah catatan diolah saat akan melakukan pengeluaran kas untuk kegiatan perusahaan baik menggunakan uang tunai maupun cek. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada LARISPA Indonesia untuk pengeluaran kas perusahaan berasal dari dana kas kecil dan fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas yaitu bagian kasir, dan bagian kasir pada perusahaan bertugas menerima kas, dan mengeluarkan kas tunai dari simpanan kas kecil. Dalam proses pengeluaran kas, bagian kasir akan memberikan *form* pengajuan pengeluaran di tanda tangani oleh bagian kasir setelah itu *form* pengajuan diberikan ke pimpinan untuk mengeluarkan dana kas kecil, dan untuk setiap pengeluaran yang terjadi perlu disertai dengan nota sebagai bukti pengeluaran, dan ini akan dicatat oleh bagian akuntansi dan diinput ke dalam sistem Jurnal.id. Untuk dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas pada perusahaan adalah *form voucer* pengeluaran kas, bukti pengeluaran kas, dan catatan akuntansi yang digunakan di jurnal.id dalam perusahaan.

Berdasarkan teori menurut (Mulyadi, 2016) tentang Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah: Fungsi Kas, Fungsi Akuntansi, dan Fungsi Pemeriksaan Intern. Sedangkan dokumen yang digunakan menurut (Mulyadi, 2016) adalah bukti kas keluar, cek, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, dan permintaan pengisian kembali kas kecil. Dan catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas menurut (Mulyadi, 2016) adalah Jurnal pengeluaran kas dan *Register cek*. Dimana fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi berbeda dengan perusahaan yang peneliti lakukan. Karena

diperusahaan yang peneliti lakukan pencatatannya sudah menggunakan sistem jurnal.id, pada pernyataan diatas bisa ditarik kesimpulan maka untuk fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan pada perusahaan berbeda dengan teori menurut Mulyadi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, sudah adanya prosedur yang jelas dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, Misal Sekertaris mengajukan pengeluaran kas ke bendahara, Bendahara memeriksa surat pengajuan pengeluaran kas, Bendahara melaporkan ke pimpinan untuk disetujui, Jika sudah disetujui di *transfer* oleh pimpinan ke bendahara, Nota pengeluaran diinput kedalam sistem jurnal.id. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada LARISPA Indonesia dapat diketahui penerapannya belum efektif bisa dilihat dari belum maksimalnya penggunaan jurnal.id sehingga pencatatan pengeluaran kas terkadang masih manual, pemakai sistem informasi merasa bingung untuk mengoprasikan sistem tersebut, karena mereka merasa kurang percaya diri dalam mengoprasikan sistem informasi akuntansi yang ada, dan mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup. pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil dengan sistem imprest. Sistem imprest merupakan salah satu sistem yang mana dana di dalamnya bersifat tetap dan berfungsi untuk mengelola kas kecil yang terdapat dalam oprasional suatu perusahaan. Biasanya pengeluaran dana kas kecil digunakan perusahaan untuk pembiayaan yang relatif kecil yang tidak memungkinkan dilakukan dengan sistem pengeluaran kas dengan menggunakan cek.

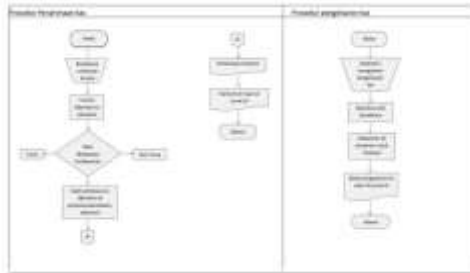
Pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada LARISPA Indonesia, bagian keuangan setiap harinya selalu ada pencocokan antara uang kas yang ada dipembukuan



dengan uang kas yang ada di tangan (bagian keuangan). Sehingga apabila terjadi selisih ataupun kesalahan penginputan, akan membantu mempermudah pengecekan. Hal ini juga dilakukan untuk memperkecil risiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila terjadi salah penginputan.

### 3.4. Flow Chart

*Flowchart* adalah bagian dari (*chart*) yang menunjukkan alur (*flow*) didalam program dan prosedur sistem logika. Pembuatan *flowchart* ini adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu (intruksi) dengan proses lainnya dalam kas masuk dan kas keluar. *Flow of document* (FOD) yang digunakan pada LARISPA Indonesia sebagai berikut :



**Gambar 1. Flow Chart**

Dari *flowchart* prosedur kas masuk diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bendahara  
Bendahara membuat *invoice* dan didalamnya berisi jumlah yang harus dibayar oleh klien.
2. Pimpinan  
Pimpinan mengajukan *invoice* ke klien untuk melakukan pembayaran
3. Klien  
Klien melakukan pembayaran tunai dan non tunai, dan bukti pembayaran dikirim melalui aplikasi whatsApp untuk di cek oleh bendahara untuk dibuatkan kwitansi.
4. Bendahara

Bendahara mengirim kwitansi ke klien melalui aplikasi WhatsApp atau melalui email sebagai bukti bahwa klien telah melunasi pembayaran tersebut.

5. Proses penginputan melalui aplikasi jurnal.id  
Kwitansi diinput di aplikasi sistem jurnal.id, klink web jurnal.id masukan email dan *password*, setelah itu klik menu penjualan, klik menu buat biaya baru, masukan komponen yang masuk biaya, letakan hastag untuk memudahkan dalam pencarian dokumen, masukan jumlah biaya, lalu submit.

Dari *flowchart* prosedur kas keluar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sekertaris  
Sekertaris mengajukan *form* pengeluaran kas ke bendahara untuk di cek terlebih dahulu dan ditandatangani.
2. Bendahara  
Bendahara menandatangani *from* pengajuan pengeluaran kas, dan di berikan ke pimpinan untuk mengeluarkan dan kas kecil dan setiap pengeluaran yang terjadi perlu disertai dengan nota sebagai bukti pengeluaran, dan ini akan dicatat oleh bendahara untuk diinput di jurnal.id.
3. Proses penginputan melalui aplikasi jurnal.id  
klink web jurnal.id masukan email dan *password*, setelah itu klik menu pembelian, klik biaya, klik biaya baru, masukan komponen yang termasuk biaya pengeluaran, setelah itu letakan hastag untuk memudahkan dalam pencarian, masukan jumlah biaya, dan submit.

### 3.5. Implementasi Sistem

Berdasarkan penerapan sistem informasi akuntansi yang sudah ada di LARISPA Indonesia, terdapat fitur-fitur yang belum digunakan secara maksimal, akan tetapi penggunaan sistem jurnal.id sudah mempermudah

penggunanya dalam proses aktivitas keuangan di LARISPA.

### 1. Ruang Lingkup Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam uji coba Sistem Informasi Akuntansi LARISPA Indonesia antara lain:

- a) Hard disk = 250 GB ada 4 buah
- b) 2 Unit Komputer
- c) 2 unit CPU
- d) 2 unit keyboard
- e) 1 unit printer
- f) 2 unit proyektor
- g) 1 monitor
- h) 3 unit mouse
- i) 5 unit laptop

### 2. Ruang Lingkup Perangkat Lunak

Perangkat Lunak yang digunakan dalam uji coba Sistem Informasi Akuntansi LARISPA Indonesia antara lain:

- a) Jurnal.id
- b) aplikasi zoom meet
- c) google chrome
- d) turnitin
- e) canva
- f) sistem operasi windows 10

### 3.6. Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Pelaksana Sistem Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai yang ada pada LARISPA Indonesia telah melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan *job description*.

### 3.7. Alat Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa alat-alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah komputer. Kondisi komputer serta sarana dan prasarana lainnya haruslah dalam kondisi yang baik (bisa dioperasikan) sehingga dapat menunjang kegiatan operasional. Apabila komputer serta sarana dan prasarana tidak dalam keadaan baik maka akan menghambat jalannya kegiatan operasional. Komputer

merupakan salah satu media yang dapat mengolah data menjadi informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

### 3.8. Penggunaan Sistem Jurnal.id Yang Belum Maksimal Sehingga Beberapa Penginputan Dilakukan Secara Manual

Jurnal.id adalah sebuah software akuntansi online berbasis *cloud* untuk mengatur sistem pembukuan yang lebih baik dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Akan tetapi penerapan sistem jurnal.id mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2022 belum maksimal, terutama untuk proses penginputan pengeluaran kas, alasannya karena mereka merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada, dan mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan kurangnya sosialisasi mengenai sistem jurnal.id di LARISPA. Masalah tersebut membuat kerancuan data serta informasi yang kurang kompleks dan mengalami kesulitan dalam penyajiannya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka karyawan menginput secara manual di Microsoft excel setelah itu baru di input di jurnal.id untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

### 3.9. Kesalahan Penginputan Pada Sistem Komputerisasi Jurnal.id

Pada saat penginputan penerimaan kas maupun penginputan pengeluaran kas terkadang mengalami kesalahan pada saat proses penginputan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor karena angka di kwitansi yg tidak begitu jelas atau pudar, angka yang terlihat mirip, terburu buru pada saat penginputan sehingga ada beberapa nominal yang tertinggal, dan kurang fokus pada saat proses penginputan. Untuk mengetahui jika terjadi kesalahan pada saat penginputan biasanya bendahara mengecek ulang penginputan hari ini apakah ada kesalahan atau tidak ataupun pimpinan memberitahukan kepada bendahara bahwa terjadi kesalahan penginputan dan meminta

untuk memperbaikinya. Tentunya hal tersebut membuat laporan keuangan menjadi sedikit lebih lama karena harus memperbaiki kesalahan tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

LARISPA Indonesia bergerak di bidang pelayanan jasa konsultan sejak tahun 2003. LARISPA Indonesia sudah menggunakan Sistem Informasi berupa jurnal.id yang di dalamnya terdapat Sistem Informasi Akuntansi, namun dalam penggunaan jurnal.id masih belum maksimal sehingga ada beberapa penginputan yang dicatat secara manual terlebih dahulu. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada LARISPA Indonesia sudah dilaksanakan secara sistematis namun masih ada saja kesalahan yang dilakukan oleh karyawan pada saat proses penginputan. Dari hasil wawancara hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah adanya prosedur yang jelas dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Misal Pembuatan *invoice* yang dilakukan oleh bendahara, setelah *invoice* dibuat diberikan ke pimpinan, pimpinan mengajukan *invoice* ke klien, ketika klien sudah melakukan pembayaran melalui tunai dan non tunai lalu diberikan ke ketua pimpinan, sekertaris, atau bendahara, pembuatan kwitansi pembayaran untuk diberikan ke klien, menginput kwitansi kedalam jurnal.id, sebelum jam kerja usai, bendahara harus mengecek kembali seluruh pendapatan LARISPA secara harian di sistem jurnal.id. Hal ini dilakukan untuk memperkecil resiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila terjadi salah penginputan. Dan untuk prosedur pengeluaran kas Sekertaris mengajukan pengeluaran kas ke bendahara, Bendahara memeriksa surat pengajuan pengeluaran kas, Bendahara melaporkan ke pimpinan untuk disetujui, Jika sudah disetujui di transfer oleh pimpinan ke bendahara, Nota pengeluaran diinput kedalam sistem jurnal.id. Hal ini dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan

dan pengeluaran kas yang sistemnya secara online yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Sehingga dengan sistem informasi akuntansi tersebut dapat menjamin keamanan kas yang di terapkan oleh LARISPA Indonesia sehingga berperan penting dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dalam hal menyediakan dan memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya atas penerimaan kas

Ada beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu informasi yang didapatkan lumayan lama karena narasumber sering keluar kota. Diharapkan untuk untuk peneliti selanjutnya sebaiknya perbanyak mengambil informasi yang diperlukan pada saat narasumber ada di kantor agar penelitian yang mau dibahas cepat selesai dengan informasi yang akurat.

#### 5. REFFERENSI

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT Rajagrafindo.
- Anastasia, M., & Rosetania, R. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UD. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21–36.
- Andayani, T., & Aprilia, E. (2020). Analisis Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Wijaya. *Jurnal Neraca*, Vol 16 No2.
- Anidya, R., & Haryati, T. (2021). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN dan Pengeluaran KAS PADA PT. PANCA RAHMA*. 5(2), 1580–1597.
- Azhar, S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Perdana Ce). Linggajaya.

- Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman Konsep Terpadu)* (Edisi Perd). Linggajaya.
- Azizah, N., R Indah, N., & Kurnia, E. (2022). *EVALUATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF CASH*. 535–548.
- Cahya, K. L., & Amri, A. M. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Deepublish.
- Dewi, B., & Andiana, L. (2017). *Recording of Cash Expenditures and Receipts in School Operational Assistance Funds ( BOS ) based on Accounting Information Systems at MA Plus Al-Ittihad*. 3241–3247.
- Fitriani, N. I., Fitri, S. A., Marlin, K., & Melia, Y. (2022). Analisis Sistem Informasi akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran kas Pada Rsd Sungai Rumbai. *JakSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 62–75.
- Hernandez, M. Y., Informasi, S., Indonesia, U. T., Akuntansi, S. I., & Indonesia, U. T. (2018). *Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada kpri andan jejama kabupaten pesawaran*. 12(2), 57–61.
- Hutahaen, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. CV Budi Utama.
- Karina, M., Pujiati, H., & Latuconsina, N. F. R. (2022). *Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk pengendalian pendapatan pada koperasi karyawan pt. oriental asahi jp carton box 1,2. 03*, 1–10.
- Kosasih, R. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Erlangga.
- Kuswara, H & Kusmana, D. (2017). *Sistem informasi absensi siswa berbasis web dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al- Munir. Vol 6 No 2*.
- Mulyani, S. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Abdi Sistematika.
- Prasasti, L., & Feranika, A. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Anjungan Buana Wisata*. 3(1).
- Sewa, A. J., Manaroinsong, J., & Kembey, A. N. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV.Kombos Tendean Manado. *JURNAL Akuntansi Manado, Vol 2 No3*, Hal 326-3334.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta CV.
- Sumarsan, T. (2017). *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS* (Edisi Kedu). Indeks.
- Sutabri, T. (2017). *Analisis Sistem Informasi*. Andi.